

**IMPLEMENTASI *BRAIN BASED LEARNING* DALAM MENGOPTIMALKAN
ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS XI IPA MAN I KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Septiana Trisnawati

NIM: 15410048

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Trisnawati
NIM : 15410048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 28 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Septiana Trisnawati
NIM. 15410048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Ynag Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Trisnawati

NIM : 15410048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 28 Juni 2019



Septiana Trisnawati

NIM. 15410048

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

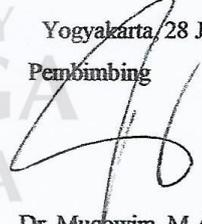
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Septiana Trisnawati
NIM : 15410048
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *BRAIN BASED LEARNING* DALAM
MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS
XI IPA MAN I KLATEN

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2019
Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-081/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI BRAIN BASED LEARNING
DALAM MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
PADA SISWA KELAS XI IPA MAN I KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Septiana Trisnawati
NIM : 15410048

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 11 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

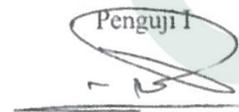
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

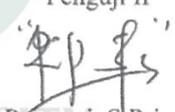
Ketua Sidang


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 25 JUL 2019



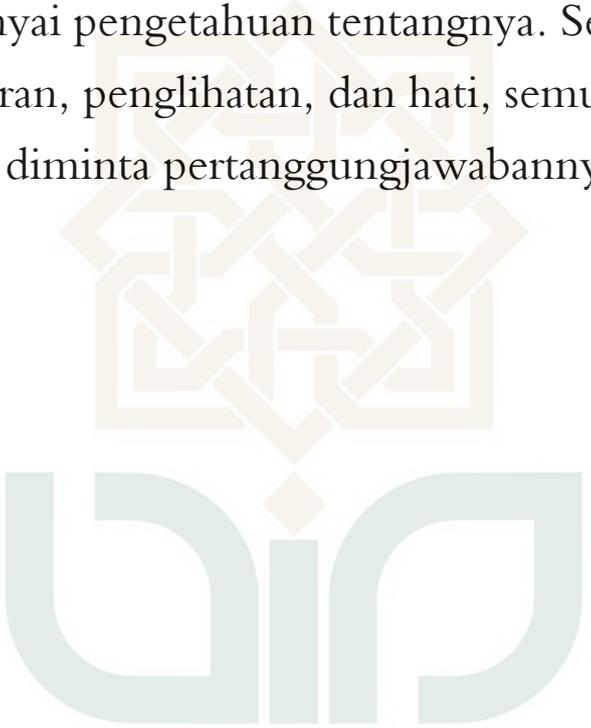
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Absahid, M.Ag.
NIP. 19620101 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ مَسْئُولًا

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), QS. Al-Isra: 36, hal. 285.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**KUPERSEMBAHKAN KARYA YANG PENUH
KENANGAN, PENGALAMAN, DAN PERJUANGAN INI
UNTUK:**



ALMAMATER TERCINTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan semua orang yang meniti jalannya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi *Brain Based Learning* Dalam Mengoptimalkan Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas XI IPA MAN I Klaten. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah baik hati, sabar, teliti, dan kritis dalam memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi

4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan dan nasihat yang baik kepada penulis
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepada Bidik Misi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan dana pendidikan bagi peneliti selama menempuh S1, semoga selalu berkembang.
7. Bapak Drs. H. Muhadi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri I Klaten yang telah menyambut baik dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah
8. Bapak Achmat Munjamil, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN I Klaten yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberi arahan kepada peneliti.
9. Guru dan karyawan MAN I Klaten yang telah mempermudah peneliti dalam penelitian.
10. Peserta didik kelas XI IPA MAN I Klaten yang bersedia menjadi narasumber dan bekerja sama dengan peneliti
11. Kepada orang tuaku Bapak Sutrisno dan Ibu Hartinah yang tak pernah mengeluh saat merawat dan menemaniku dalam suka dan duka. Mereka adalah orang pertama yang hadir ketika terjatuh
12. Kepada teman-teman jurusan PAI 2015, khususnya PAI A yang selalu menjadi pemacu untuk menyelesaikan skripsi

13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

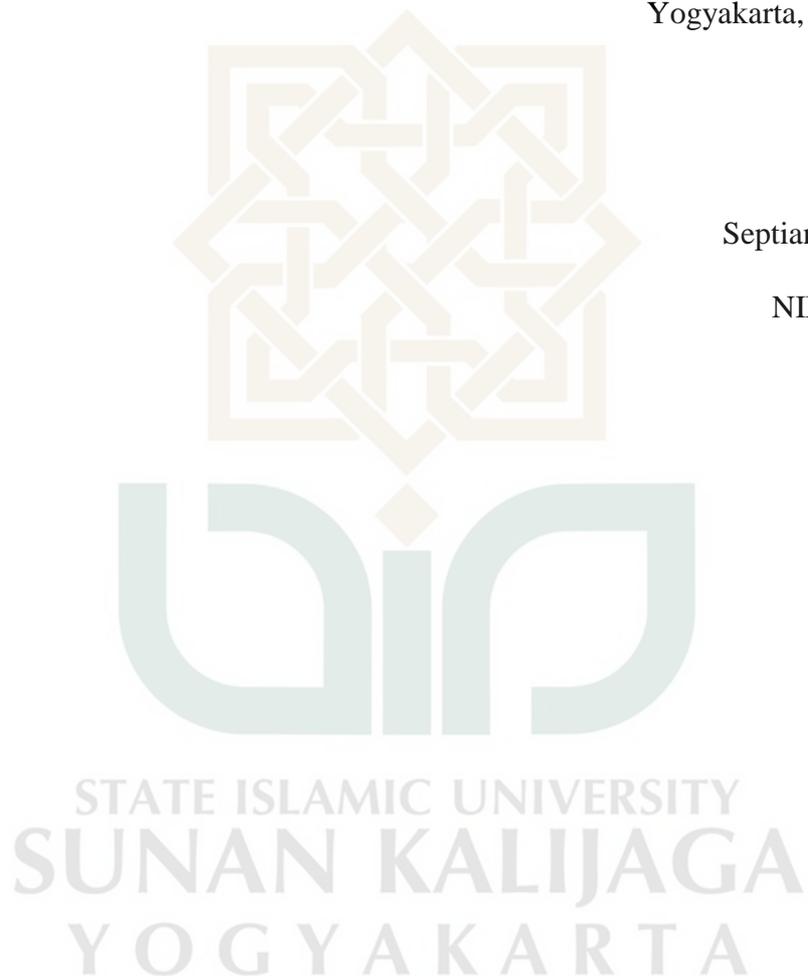
Demikian penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah Swt. selalu meridhoi setiap langkah dan impian kita. Aamiin...

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Penyusun

Septiana Trisnawati

NIM. 15410048



ABSTRAK

SEPTIANA TRISNAWATI. *Implementasi Brain Based Learning Dalam Mengoptimalkan Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas XI IPA MAN I Klaten.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan pemikiran bahwa pembelajaran harus inovatif dan tidak monoton. Permasalahan di MAN I Klaten adalah minat belajar siswa yang berkurang dan siswa yang terlalu cepat melupakan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran agama, terutama Akidah Akhlak tidak boleh dipandang sebelah mata dan guru agama harus kreatif agar suasana kelas tidak membosankan.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan observasi, penelitian, dan dokumentasi yang dilaksanakan di MAN I Klaten. Analisis data kualitatif dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA di MAN I Klaten dilatarbelakangi oleh tiga hal, yaitu minat belajar yang kurang, siswa mudah melupakan materi yang diberikan, dan mengikisnya Akhlakul Karimah siswa. 2) pelaksanaannya secara kasat mata tidak berbeda jauh dari proses pembelajaran pada umumnya, yang membedakan adalah cara menyampaikan materi terhadap peserta didik sehingga dapat diterima dengan baik dan diingat dalam jangka panjang dan kreativitas guru dalam memberi materi pelajaran. 3) hasil dari implementasi *Brain Based Learning* di MAN I Klaten adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aspek kognitif atau pengetahuan siswa sehingga akhlaknya akan menjadi baik, dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengetahuan yang luas dan ingatan yang kuat siswa akan mudah dalam mengerjakan soal-soal Akidah Akhlak.

Kata Kunci: *Brain Based Learning*, Kognitif, Akidah Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvi
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM MAN I KLATEN.....	36
A. Profil MAN I Klaten	36
B. Kurikulum	44
C. Guru, Karyawan, dan Siswa.....	47
D. Sarana dan Prasarana	54
BAB III PENGOPTIMALAN ASPEK KOGNITIF AKIDAH AKHLAK MELALUI <i>BRAIN BASED LEARNING</i>	59
A. Pelaksanaan <i>Brain Based Learning</i> Dalam Mengoptimalkan Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA Man I Klaten	59

B. Hasil Implementasi <i>Brain Based Learning</i> Dalam Mengoptimalkan Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas XI IPA Man I Klaten.....	82
BAB IV PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
C. Kata Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: MAN I Klaten tampak depan	36
Gambar 2: MAN I Klaten dari google map	37
Gambar 3: MAN I Klaten dari google earth	38
Gambar 4: Visi, Misi, dan Tujuan MAN I Klaten	41
Gambar 5: Perpustakaan MAN I Klaten	57
Gambar 6: Masjid MAN I Klaten	57
Gambar 7: Ruang BK.....	59
Gambar 8: Pembelajaran BBL	66
Gambar 9: Pembelajaran BBL	74
Gambar 10: Pembelajaran BBL	75
Gambar 11: pembelajaran BBL	78
Gambar 12: Pembelajaran BBL	80
Gambar 13: Pembelajaran BBL	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu Ekstrakurikuler	47
Tabel 2: Wali Kelas XI	48
Tabel 3: Guru Kelas XI IPA	49
Tabel 4: Karyawan MAN I Klaten.....	54
Tabel 5: Sarana Prasarana Sekolah	54
Tabel 6: Sarana Penunjang.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Struktur Organisasi Madrasah	43
Bagan 2: Ekstrakurikuler	46
Bagan 3: Materi Akhlak Pergaulan Remaja.....	61
Bagan 4: Materi Ilmu Kalam.....	68
Bagan 5: Menghindari Akhlak Tercela.....	72



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Jumlah Guru	48
Grafik 2: Jumlah Keseluruhan siswa	51
Grafik 3: Siswa Kelas XI IPA.....	51
Grafik 4: Prestasi Siswa	53
Grafik 5: Hasil Belajar	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran ii	: Catatan Lapangan
Lampiran iii	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran IV	: Prestasi Siswa MAN I Klaten
Lampiran V	: KI dan KD Akidah Akhlak Kelas XI IPA
Lampiran VI	: Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Menggunakan BBL
Lampiran VII	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Ke Sekolah
Lampiran X	: Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Jateng
Lampiran XI	: Sertifikat Sospem
Lampiran XII	: sertifikat OPAK
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XX	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otak merupakan salah satu organ terpenting dalam manusia karena otak merupakan pusat dari seluruh aktivitas manusia, seperti berpikir, mengingat, berimajinasi, menyelidiki, belajar, dan sebagainya. Sebagaimana dalam Given, bahwa otak mengembangkan lima sistem pembelajaran yang primer yaitu emosional, sosial, kognitif, fisik, dan reflektif. Lima sistem tersebut merupakan satu kesatuan. Salah satu komponen sistem tersebut tidak akan berkembang optimal jika tidak melibatkan komponen sistem yang lain.¹

Penggunaan paradigma pembelajaran berbasis otak (*Brain Based Learning*) haruslah berdasarkan pada tipografi siswa, tidak hanya satu bagian otak saja, tetapi kedua bagian atau *hemisfer* otak sekaligus. Jika tidak melibatkan kedua fungsi otak tersebut ketidakseimbangan akan terjadi pada diri siswa, karena itu guru harus menyeimbangkan strategi dan model pembelajaran yang bisa melibatkan fungsi otak kiri dan otak kanan siswanya.

Alat pembelajaran manusia yang terdapat di dalam otak jika tidak disederhanakan terdiri dari bagian utama itu kemampuan kreatif, kemampuan berpikir/ nalar, dan kemampuan mengingat/ memori.

¹ Eric Jensen, *Brain Based Learning Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, Terj. Narulita Yusron, (Celeban Timur: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 300.

Sebagain besar sistem pendidikan kita dirancang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan memori siswa atau dengan kata lain pendidikan yang berbasis hafalan, padahal kemampuan tertinggi yang dimiliki manusia dibanding makhluk apapun di muka bumi ini adalah kemampuan berpikir, bukan kemampuan hafalan atau memori semata.

Kecenderungan umum yang hadir di ruang kelas kita adalah terjadinya pembelajaran tradisional yang relatif hanya memfungsikan otak kecil semata, dimana proses pembelajaran bersifat *teacher centered* dengan menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran dengan aktivitas utamanya untuk menghafal materi pembelajaran, mengerjakan tugas dari guru, menerima hukuman jika melakukan kesalahan, dan kurang mendapatkan penghargaan terhadap hasil kerjanya.

Praktik pembelajaran yang terjadi selama ini adalah bila guru mengajar maka diasumsikan pada saat itu siswa akan mengajar, satu asumsi yang salah dan menyesatkan. Kehadiran seorang guru dan sejumlah pembelajar di dalam kelas, tidak berarti proses pendidikan berlangsung secara otomatis. Bila ada proses pengajaran, tidak berarti pasti diikuti dengan proses pembelajaran. Kedua proses ini merupakan dua kegiatan yang berbeda, meskipun diusahakan untuk bisa dicapai secara bersamaan. Agar pembelajaran terjadi, kondisi (situasi) pembelajaran

harus diorkestrasikan tercipta lebih dahulu, dan pikiran (otak) siswa harus di “on” kan.²

Situasi pembelajaran seperti ini jika terus dipertahankan akan membawa dampak buruk bagi siswa, dimana kondisi ini akan memunculkan sikap kegagalan dan mempertahankan diri. Siswa merasa apa yang mereka kerjakan bukan apa yang mereka inginkan. Jika terjadi sesuatu di luar keinginan siswa, maka dia akan berusaha untuk berbohong atau menutupi apa yang mereka rasakan dan alami dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini jelas merupakan sebuah hal yang kontraproduktif terhadap terciptanya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.³

Peran guru sangat dibutuhkan di dalam kelas. Guru berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa lebih bersifat pasif sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Seorang guru harus pandai merencanakan siasat dan kiat yang berkenaan dengan segala persiapan pembelajaran agar pelaksanaan

² Hamruni, Pembelajaran Berbasis Edutainment, (Yogyakarta: CV. Investidaya, 2015), hal. 3.

³ Luk Luk Nur Mufidah, *Brain Based Teaching and Learning*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 51.

pembelajaran dengan lancar dan tujuan yang berupa hasil belajar bisa tercapai secara optimal.⁴

Dalam praktiknya masih ada model pembelajaran yang masih meminimalisir potensi otak siswa, contohnya pembelajaran yang penuh ceramah selama proses pembelajaran atau *teacher centered*. Mindset bahwa anak yang baik adalah anak yang duduk, dengar, diam, lakukan apa yang diperintah harus dihilangkan. Siswa berhak mendapatkan pembelajaran di kelas dengan memaksimalkan potensi otaknya. Oleh karena itu, *Brain Based Learning* menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan otak siswa.

Saat Pra Penelitian, guru Akidah Akhlak menyampaikan tentang hal tersebut, beliau mengatakan:

“Saya ingin konsep yang berbeda dari mata pelajaran Akidah Akhlak, suatu saat saya membaca sebuah buku tentang Brain Based Learning lalu tertarik untuk mengaplikasikannya sebisa dan semampu saya mbak. Walaupun saya mengampu agama tapi apa salahnya kita mencoba hal baru yang menurut saya sesuai dengan kondisi siswa di sini, di sisi lain agar kognitif mereka bagus juga akan menimbulkan akhlak yang bagus nantinya”⁵

Berdasarkan observasi di MAN I Katen, pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA diterapkan pembelajaran berbasis otak (*Brain Based Learning*) dimana pembelajaran otak sangat berhubungan dengan mengoptimalkan aspek kognitif atau pengetahuan siswa. Latar

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Munjamil selaku guru akidah akhlak kelas XI pada tanggal 27 Desember 2018 pukul 11:15

⁵ Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Pak Jamil, guru Akidah Akhlak kelas XI IPA MAN I Klaten, Kamis, 20 Desember 2018.

belakang masalah konkret di MAN I Klaten adalah kurangnya minat belajar siswa, materi yang mudah dilupakan, dan mengikisnya Akhlak Karimah siswa. Akhlak merupakan masalah utama yang dialami hampir semua sekolah dan Madrasah. Faktor pergaulan pun sangat mempengaruhi. Hal ini dapat dihubungkan dengan *Brain Based Learning*, seperti yang disampaikan Pak Jamil ketika diwawancara: “*Brain Based Learning* saya hubungkan dengan Aspek Kognitif karena kognitif itu kan pengetahuan. Nah, pasti ketika pengetahuan siswa itu baik maka akhlak siswa pun akan baik sesuai dengan konsep dan kebiasaan di masyarakat”⁶

Jadi dari wawancara tersebut juga menjawab walaupun Akidah Akhlak identik dengan memperbaiki perilaku siswa, tetapi seseorang akan menghasilkan akhlak yang baik atau perilaku yang baik apabila pengetahuan atau kognitifnya juga baik. Pengetahuan, keyakinan, dan akhlak itu suatu tatanan yang runtut dan tidak dapat dipisahkan.

Berangkat dari permasalahan dan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas XI IPA MAN I KLATEN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Jamil, guru Akidah Akhlak MAN I Klaten, Jumat, 18 Januari 2019 pukul 10:58

1. Bagaimana implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I KLATEN ?
2. Apa hasil implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I KLATEN ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang *Brain Based Learning* diimplementasikan dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I KLATEN
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I KLATEN
- c. Untuk mengetahui hasil implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I KLATEN

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis:

Memberikan gambaran dan informasi mengenai pengoptimalan aspek kognitif siswa kelas XI IPA melalui *Brain Based Learning* di MAN I Klaten.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pelatihan bagi guru dan acuan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.
- 2) Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam tentang suatu alternatif pembelajaran Akidah Akhlak dalam *student centered* untuk mengoptimalkan aspek kognitif dengan *Brain Based Learning*.
- 3) Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 4) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, antara lain:

1. Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Yulvinamaesari, Universitas Cokroaminoto Palopo, tahun 2013, yang berjudul Implementasi

Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. Adapun kesimpulan yang diambil yaitu *Brain Based Learning* menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. Untuk mengembalikan fungsi pendidikan ke arah yang diharapkan, kita harus menciptakan atmosfer pembelajaran yang dapat terintegrasi antara model pembelajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi pada pengembangan pendidikan karakter . Kondisi ini akan mendorong peserta didik untuk berkembang dan menjadi anak-anak yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Ini yang menjadi salah satu sasaran implementasi *Brain Based Learning* berbasis pendidikan karakter.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Hidayah, UIN Walisongo, tahun 2015, Jurusan Pendidikan Matematika yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dengan Pendekatan Saintifik Berbantu Alat Peraga Sederhana terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Delas VIII pada Materi Garis Singgung Lingkaran di MTs. Darul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini berbentuk kualitatif dan memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran *brain based learning* (BBL) dengan pendekatan saintifik berbantu alat peraga sederhana efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran matematika materi garis

⁷ Yulvenamaesari, “Implementasi *Brain Based Learning* dalam pembelajaran berbasis karakter”, *Jurnal*, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2013.

singgung lingkaran di MTs Darul Ulum Kerangkulon Demak tahun pelajaran 2014/2015.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Supri Rahayu (2011), yang berjudul “Implementasi Model *Brain Based Based Learning* Dalam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dan Asmaul Husna di TPA Manarul Huda Sarang Sisomulyo Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta”. Skripsi tersebut berbentuk penelitian kualitatif dan menghasilkan kesimpulan bahwa model *Brain Based Learning* sangat efektif dan efisien dalam artian model tersebut tidak memakan banyak waktu, materi, dan hasilnya dapat dikatakan memuaskan.⁹
4. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun 2014, Universitas Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *BBL (Brain Based Learning)* Bermuatan Karakter Terhadap Hasil Belajar IPA”. Penelitian skripsi tersebut merupakan penelitian kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Hasil analisisnya menunjukkan $t_{hitung} = 6,25$ dan $t_{tabel} = 1,67722$ untuk $db = n_1 + n_2 - 2 = 48$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan

⁸ Lailatul Hidayah, “Efektivitas Model Pembelajaran *Brain Based Learning* (BBL) dengan Pendekatan Saintifik Berbantu Alat Peraga Sederhana terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Delas VIII pada Materi Garis Singgung Lingkaran di MTs. Darul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, UIN Walisongo, 2015.

⁹ Supri Rahayu, “Implementasi Model *Brain Based Based Learning* Dalam Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dan Asmaul Husna di TPA Manarul Huda Sarang Sisomulyo Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta”, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

kriteria pengujian, model BBL berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, karena $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis buat memiliki keterkaitan dalam penerapan *Brain Based Learning*. Baik dalam strategi maupun dalam langkah-langkah penelitian. Namun terdapat perbedaan dengan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu tentang upaya mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari sini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang positif terhadap peningkatan aspek kognitif mata pelajaran siswa bagi guru maupun kepala madrasah.

E. Landasan Teori

1. Implementasi *Brain Based Learning*

a. Pengertian *Brain Based Learning*

Brain based learning (BBL) merupakan sebuah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Pembelajaran berbasis kemampuan otak ini didesain dengan mempertimbangkan segala yang baik untuk otak yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Eric Jensen mengungkapkan bahwa “semua pembelajaran akan melibatkan tubuh, pikiran, sikap, dan kesehatan fisik kita, pembelajaran berbasis kemampuan

¹⁰ Mimbar PGSD, Pengaruh Model Pembelajaran *BBL (Brain Based Learning)* Bermuatan Karakter Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal* Vol: 2 no: 1, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2014.

otak memperhatikan berbagai variabel berganda ini dengan lebih sering dan lebih komprehensif ”.¹¹

Dalam model pembelajaran *Brain Based Learning*, pembelajaran melibatkan lima komponen penting ketika otak belajar yaitu:¹² otak emosional yang bisa membangkitkan hasrat belajar, otak sosial yang berperan membangun visi untuk melihat apa yang mungkin, otak kognitif yang menumbuhkan niat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan, otak kinestetis yang mendorong tindakan untuk mengubah mimpi menjadi kenyataan, dan otak reflektif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang akan menghasilkan kebijaksanaan yang akan membuat seseorang mampu dan mau berinstropeksi diri.

Menurut Geoffrey dan Renate Caine dalam artikelnya “Natural Learning: The Brain Based Learning”, ada beberapa prinsip dalam pembelajaran berbasis kemampuan otak (BBL), yaitu:

1) *Learning is physiological.*

Belajar melibatkan proses fisiologi. Otak akan bekerja dengan baik bila tersedia proses fisiologi yang mendukungnya.

Proses belajar yang dilakukan otak akan memengaruhi seluruh bagian tubuh lainnya. Demikian juga proses bagian tubuh

¹¹ Eric, Jensen, *Brain Based*,hal. 311.

¹² Jayanti Sugiyanti, “Pengaruh Model Brain Based Learning terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Siswa SMP”, Skripsi (Bandung: UPI, 2011), hal. 19.

memengaruhi proses belajar

2) *The brain/ mind is social.*

Otak bersifat sosial. Otak selalu berusaha untuk membedakan dan memahami kejadian yang ada. Apabila dirasa tidak bermakna maka otak tidak akan memprosesnya.

3) *The search for meaning is innate.*

Pembelajaran bermakna akan terus menetap. Otak selalu mencari hal-hal yang memiliki makna dan secara otomatis akan bereaksi terhadap informasi yang datang.

4) *The search for meaning occurs through patterning.*

Pembelajaran bermakna sering melalui pola-pola. Pemahaman dan ingatan dapat terjadi melalui pola, atau melalui cara yang alamiah. Informasi dapat berupa belajar hal yang baru, yang membangkitkan emosi dan keselamatan hidup. Pembelajaran tentang keselamatan hidup lebih mendapat perhatian dan lebih bermakna

5) *Patterning involves the emotions.*

Emosi merupakan bagian kritical untuk memahami pola. Kegiatan belajar yang dilakukan otak sangat dipengaruhi oleh emosi atau perasaan. Oleh karena itu, ciptakanlah suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, dalam ekspektasi yang positif.

6) *The brain/ mind works with parts and wholes simultaneously.*

Otak berproses sebagian dan menyeluruh secara simultan. Otak bekerja secara simultan memproses bagian per bagian sekaligus juga secara keseluruhan. Otak bagian kiri dan kanan memiliki fungsi yang berbeda dan bekerja secara simultan melengkapi satu sama lain.

7) *Learning involves both focused attention and peripheral perception.*

Belajar menuntut pemfokusan perhatian dan persepsi periferal. Otak selalu menyerap informasi secara langsung pada saat perhatian kita terfokus maupun saat tidak terfokus. Kita perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

8) *Learning is both conscious and unconscious.*

Belajar selalu berproses secara sadar dan bawah sadar. Secara sadar dan tidak sadar proses belajar yang dilakukan oleh otak berlangsung terus menerus. Oleh karena itu, kita dapat memberikan waktu yang cukup untuk siswa mengkonsolidasikan apa yang mereka pelajari dengan menggunakan intonasi yang berbeda, kecepatan yang berbeda, dan volume yang berbeda

Setiap otak itu unik dan mempunyai karakteristiknya sendiri. Otak merupakan organ tubuh manusia yang paling kompleks dan mengandung bermiliaran sel otak. Pada otak manusia terdapat bagian-bagian berbeda yang bertugas

menjalankan berbagai fungsi mental, berpikir, seksualitas, memori, pertahanan, emosi, dan kreativitas. *Brain-Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan struktur dan cara kerja otak, sehingga kerja otak dapat optimal. Otak dikatakan bekerja secara optimal jika semua potensi yang dimilikinya dapat teroptimalkan dengan baik. Pembelajaran berbasis kemampuan kerja otak mempertimbangkan apa yang sifatnya alami bagi otak manusia dan bagaimana otak dipengaruhi oleh lingkungan karena sebagian besar otak kita terlibat dalam hampir semua tindakan pembelajaran.¹³

Pembelajaran dengan menggunakan model *Brain Based Learning* adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Sapa'at juga mengungkapkan bahwa *Brain Based Learning* (BBL) menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa. Dalam menerapkan pendekatan *Brain Based Learning*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan karena akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, yaitu lingkungan, gerakan dan olahraga, musik, permainan, peta pikiran (*mind map*), dan penampilan guru adalah sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa Tiga strategi utama yang dapat dikembangkan

¹³ Sapa'at, *Brain Based Learning*. 2007 (Online),(<http://matematika.upi.edu/index.php/brain-based-learning>), Diakses Tanggal 10 November 2018 pukul 10:14

dalam implementasi *Brain Based Learning*.¹⁴

Satu riset yang dibuat oleh Carnegie Institute di Amerika menyatakan bahwa 99% orang yang sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang menggunakan 80% otaknya untuk kemampuan kreatif dan berfikir dan dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik.¹⁵

b. Peranan Otak dan Memori dalam Pembelajaran

Otak merupakan organ dalam tubuh manusia yang paling vital. Otak merupakan sekumpulan sel yang mengendalikan pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia. Sehingga apabila otak ini mengalami gangguan maka organ tubuh lainnya secara otomatis juga akan mengalami gangguan.

Otak adalah organ tubuh manusia yang paling kompleks. Otak manusia mempunyai berat dan ukuran yang bervariasi. Berat otak manusia biasa kurang lebih setengah kilogram yang terdiri atas air, sedikit lemak, dan sedikit protein. Otak manusia terdiri dari 50 sampai 100 miliar saraf. Salah satu sel saraf dalam otak manusia adalah neuron.¹⁶ Neuron yang berfungsi secara normal menyalakan, mengintegrasikan dan mengolah informasi di sepanjang celah mikroskopik yang disebut sinapsis yang

¹⁴ Orinaru: 2012. *Penerapan Pendekatan Brain Based Learning (BBL) dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Online). (<http://orinaru.wordpress.com/2012/09/20/penerapan-pendekatan-brain-based-learning-bbl-dalam-pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/>), Diakses tanggal 12 November 2018 pukul 15:30

¹⁵ Faidi, Ahmad. *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak kiri dan Kanan Anak*, (Yogyakarta: Diva Press. 2013), hal. 33.

¹⁶ Eric Jensen, *Brain Based ...*, hal. 40.

menghubungkan satu sel dengan sel yang lain. Neuron bertindak sebagai jalur informasi. Setiap neuron pada tubuh manusia memiliki satu *axon* dan memiliki banyak serat yang disebut *dendrite*. Neuron berfungsi untuk mengirimkan informasi yang mengalir hanya dalam satu arah. Sedangkan *dendrit* menerima masukan dari *axon-axon* lainnya dan kemudian mentransmisikan informasi ke dalam sel tubuh yang setelah itu *dendrit* akan keluar menuju *axon* dan akan mengomunikasikan informasi pada sel lain melalui cabang-cabang dendritik. Ketika sebuah *axon* bertemu dengan sebuah *dendrit* dari sel lain yang ada di dekatnya untuk menyampaikan informasi, maka saat inilah pembelajaran berlangsung.¹⁷ Dengan kata lain pembelajaran terjadi saat sel yang satu berkomunikasi dengan sel yang lain. Jika jaringan sel pada otak semakin terkoneksi, maka makna yang didapatkan dari pembelajaran semakin besar. Hal tersebut firman Allah dalam

QS. Al-Mulk ayat 10, yaitu:¹⁸

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

artinya: Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.

Ayat tersebut memberitahukan potensi otak manusia sama halnya dengan *output* sebuah pembelajaran. Jika sebuah

¹⁷ Eric Jensen, *Brain Based ...*, hal. 45-46.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2010), hal. 232.

lingkungan belajar didesain dengan metode yang tepat dapat mengaktifkan peserta didik, maka output pembelajaran akan maksimal.

c. Tahapan Pembelajaran *Brain Based Learning*

Pembelajaran berbasis kemampuan kerja otak mempertimbangkan apa yang sifatnya alami bagi otak manusia dan bagaimana otak dipengaruhi oleh lingkungan karena sebagian besar otak kita terlibat dalam hampir semua tindakan pembelajaran.¹⁹

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Pra-pemaparan, yakni tahap ini memberikan otak suatu tinjauan atas pembelajaran baru sebelum benar-benar digali.

Tahap ini membantu otak mengembangkan peta konseptual yang lebih baik.

2) *Persiapan*, yakni tahap menciptakan keingintahuan atau kesenangan atau “mengatur kondisi antisipatif”.

3) *Inisiasi dan Akuisisi*, tahap memberikan penbenaman atau tahap penciptaan koneksi (saraf-saraf saling berkomunikasi satu sama lain). Tahap ini membantu siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman awal.

4) *Elaborasi*, adalah tahap pemrosesan informasi. Pada tahap ini memastikan peserta didik tidak membuang fakta-fakta yang dihafalkan, melainkan mengembangkan jalur saraf

¹⁹ Sapa'at, *Brain Based Learning*. 2007 (Online),(<http://matematika.upi.edu/index.php/brain-based-learning>), Diakses Tanggal 10 November 2018 pukul 11:23

yang kompleks yang menghubungkan koneksi subjek-subjek pelajaran dengan cara yang bermakna.

5) *Inkubasi dan memasukkan memori*, tahap ini menekankan pentingnya waktu istirahat dan waktu untuk mengulang kembali/tinjauan. Dikarenakan otak belajar paling efektif dari waktu ke waktu, bukan langsung pada sesaat.

6) *Verifikasi dan pengecekan keyakinan*, tahap ini guru mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Di samping hal tersebut, peserta didik juga mengonfirmasi pembelajaran untuk diri peserta didik²⁰

Berbagai hasil studi tentang perkembangan anak juga menyimpulkan bahwa pada dasarnya setiap siswa itu baik, mereka memiliki kebutuhan untuk berekspresi, mengendalikan diri, memberi atensi dan mencintai. Hanya saja beberapa cara yang mereka pilih untuk mengekspresikan kebutuhan kadang-kadang tidak sesuai dengan situasi (kelas). Kondisi keseharian di sekolah seringkali tidak mampu mengakomodasi kebutuhan siswa secara keseluruhan, akhirnya mereka mencari kompensasi-kompensasi. Studi-studi tersebut juga menemukan bahwa seringkali pengalaman belajar anak “menghambat” proses kreatifitas.

Proses tersebut harus didukung dengan penciptaan iklim belajar yang humanis, melalui berbagai kegiatan seperti pemeliharaan

²⁰ Eric Jensen, *Brain Based ...*, hal. 484-490.

lingkungan sekolah yang nyaman yang melibatkan siswa secara aktif, melakukan kegiatan-kegiatan yang mirip dengan kehidupan nyata seperti dalam bersosialisasi, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan social antar warga sekolah yang penuh dengan keramahan situasi pembelajaran yang demokratis. Sekolah yang ramah anak, lingkungan yang nyaman, dan keterlibatan anak terlibat dalam persoalan-persoalan nyata akan mendorong tumbuhnya jiwa humanis pada setiap anak. Kegiatan-kegiatan seperti itu akan membangun mileu yang mendorong optimalisasi fungsi otak sebagaimana yang dinyatakan oleh Eric Jensen, kemampuan otak berkembang 99% melalui proses yang tanpa disadari. Artinya, pembelajaran yang sangat formal dan dilakukan secara sadar efektifitasnya hanya 1%.²¹

Implementasi pembelajaran yang berbasis otak (*brain based learning*) berbasis pendidikan karakter bertujuan mengembalikan proses pembelajaran kepada hakikatnya, yaitu pembelajaran yang sesuai dengan potensi kerja otak sehingga hasilnya optimum karena kerja otak menjadi maksimal. Oleh karena salah satu sifat otak adalah 99% berkembang secara tanpa disadari dan hanya 1% yang berlangsung melalui pembelajaran disadari (formal administrative). Untuk itu rancangan proses pembelajaran harus mampu menciptakan iklim yang mendorong terjadinya proses-proses yang tanpa disadari.

Ada tiga strategi utama yang dapat dikembangkan dalam

²¹ Eric Jensen, *Brain Based ...*, hal.450.

implementasi *brain based learning*. Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa. Kedua menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Ketiga menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa (*active learning*). Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pendidikan harus dicapai salah satunya melalui penerapan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Kompetensi lulusan program pendidikan harus mencakup tiga kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga yang dihasilkan adalah manusia seutuhnya. Di dalamnya terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seseorang agar dapat menjadi orang beriman, bertakwa, berilmu.

Dengan demikian, implementasi *Brain Based Learning* berbasis karakter dapat dihubungkan satu sama lain. Hal ini dapat ditunjukkan oleh kemampuan-kemampuan psikomotorik dan afektif seperti religiusitas, kreatif, disiplin, tekun, rajin, kolaboratif tanggung jawab secara tanpa disadari akan dirangsang untuk berkembang. Dan yang lebih penting lagi, proses pembelajaran seperti itu secara otomatis akan mendorong siswa untuk terbiasa bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain, baik pada saat proses belajar di kelas, sekolah, maupun di rumah dan di masyarakat dan tercapainya fungsi pendidikan dengan terciptanya atmosfer pembelajaran yang dapat terintegrasi antara model pembelajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi pada pengembangan pendidikan karakter.

Mengingat pendidikan idealnya proses sepanjang hayat, maka lulusan atau keluaran dari suatu proses pendidikan tertentu harus dipastikan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya secara mandiri sehingga esensi tujuan pendidikan dapat dicapai.

d. Kelebihan dan kekurangan *Brain Based Learning*

Adapun kelebihan *Brain Based Learning* adalah sebagai berikut:²²

- 1) Memberikan suatu pemikiran baru tentang bagaimana otak bekerja.
- 2) Memperhatikan kerja alamiah otak pembelajar dalam proses pembelajaran.
- 3) Menciptakan iklim pembelajaran dimana pembelajar dihormati dan didukung.
- 4) Menghindari pemforsiran terhadap kerja otak.
- 5) Dapat menggunakan berbagai model dalam proses pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran berbasis kemampuan otak

- 1) Tenaga kependidikan di Indonesia belum sepenuhnya mengetahui tentang teori pembelajaran berbasis otak
- 2) Memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk memahami/mempelajari bagaimana otak bekerja.

²² Mukofadhotul Afidah, "Neurosains Kognitif: Memahami Proses Kognisi Manusia", Kompasiana 2014, dalam http://www.kompasiana.com/mukhodatulafidah/neurosains-kognitif-memahami-proses-kognisi-otak_54f5d0b6a33311191f8b4624, Diakses Tanggal 10 November 2018 pukul 12:20

2. Mengoptimalkan Aspek Kognitif Akidah Akhlak

a. Taksonomi Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri “berasal dari kata *cognition* yang lebih terkenal dengan *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan” (Muhibin Syah, 2003).

Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan, informasi, pemecah masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang berkaitan dengan ranah rasa.²³

Uraian Taksonomi Kognitif Bloom (Ranah Kognitif) 1956:

1.00	<i>Knowledge</i> pengetahuan	1.10	Pengetahuan tentang hal spesifik 1.11 pengetahuan tentang terminologi 1.12 pengetahuan tentang fakta spesifik
		1.20	Pengetahuan tentang cara dan sarana yang berhubungan dengan hal spesifik: 1.21 pengetahuan tentang konvensi

²³ Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 152.

			<p>1.22 pengetahuan tentang kecenderungan</p> <p>1.23 pengetahuan tentang golongan dan kategori</p> <p>1.24 pengetahuan tentang kriteria</p> <p>1.25 pengetahuan tentang metodologi</p>
		1.30	<p>Pengetahuan Universal dan Abstrak</p> <p>Bidang Lapangan Keilmuan:</p> <p>1.31 pengetahuan tentang prinsip dan Generalisasi</p> <p>1.32 pengetahuan tentang teori-teori dan struktur</p>
2.00	<i>Comprehen sion</i> pemahaman	2.10 2.20 2.30	<p>Pemahaman tentang terjemahan</p> <p>Pemahaman tentang interpretasi</p> <p>Pemahaman tentang teori-teori dan struktur</p>
3.00	<i>Aplication</i> penerapan	3.00	=====
4.00	<i>Analysis</i> analisis	4.10	Analisis tentang bagian-bagian
		4.20	Analisis tentang hubungan-hubungan

		4.30	Analisis tentang prinsip-prinsip dan pengorganisasian
5.00	<i>Syntesis</i> sintesis	5.10	Sintesis tentang komunikasi unik
		5.20	Sintesis tentang pembuatan suatu rencana atau usulan operasi himpunan
		5.30	Sintesis tentang seleksi seperangkat asal-usul hubungan
6.00	<i>Evaluation</i> evaluasi	6.10	Evaluasi tentang bukti-bukti hubungannya dengan istilah kriteria ukuran-ukuran internal
		6.20	Evaluasi tentang pertimbangan hubungannya dengan istilah kriteria ukuran-ukuran eksternal ²⁴

Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah,

²⁴ Wowo Sunaryo, Taksonomi Kognitif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 31.

ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.

2) Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3) Penerapan (*application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

4) Analisis (*analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara

bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

5) Sintesis (*synthesis*)

Adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.

6) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)

Adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/ evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide.

3. Akidah Akhlak

a. Tujuan

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

b. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah meliputi:

1) Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip aqidah dan metode peningkatannya, Al-Asma al-Husna, macam-macam tauhid seperti *tauhid uluhiyah*, *tauhid rububiyah*, *tauhid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhid rahmaniyah*, *tauhid mulkiyah* dan lain-lain, syirk dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern),

2) Aspek akhlak terdiri atas: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti *husnudz-dzan*, *taubat*, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu

dan menerima tamu, adil, ridha, amal shaleh, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf. Sedangkan ruang lingkup akhlaq tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), ishraf, tabdzir, dan fitnah.

c. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Akidah-Akhlak untuk Program IPA, IPS, dan Bahasa:

1) Memahami istilah-istilah aqidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas Aqidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan pengahayatan al-Asmaul Husna serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.

2) Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas Akhlaq, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian ini menghubungkan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realisasi

personal dengan berlandaskan pada pengungkapan data yang di ungkapkan oleh para informan dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Moleong menyatakan bahwa “Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati”.²⁵

Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif teliti dan penuh nuansa yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau pun frekuensi dalam bentuk angka. Hal ini dimaksudkan untuk “mencari gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru”.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian fenomenologi, peneliti berusaha mencari arti secara psikologis suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.²⁷

3. Subjek Penelitian

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

²⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 36.

²⁷ M. Djunaidi G. & Fauzan A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 58.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MAN I Klaten, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA MAN I Klaten, dan perwakilan masing-masing dua siswa kelas XI dari empat kelas di jurusan IPA MAN I Klaten.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸

Metode wawancara digunakan untuk menggali data dari pendapat beberapa informan mengenai profil MAN 1 Klaten Klaten dan implementasi *Brain Based Learning*. Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam hal ini pewawancara menyiapkan beberapa butir pertanyaan pokok saja, antara lain tentang Profil MAN I Klaten, pembelajaran *Brain Based Learning*. Hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan pertanyaan dari pokok permasalahan.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 158.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian, antara lain Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak kelas XI, dan perwakilan 2 siswa dari masing-masing kelas XI IPA MAN I Klaten.

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁹ Margono mengartikan observasi sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.³⁰

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya.³¹

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk menggali data yang terkait langsung dengan lokasi, gedung, sarana prasarana dan berbagai upaya yang dilakukan guru dalam rangka mengoptimalkan aspek kognitif Akidah Akhlak dengan *Brain Based Learning* di MAN 1 Klaten.

c. Dokumentasi

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 226.

³⁰ Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 158.

³¹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edisi I, Cetakan VIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 106.

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³²

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, perlu didukung oleh dokumen karena akan “lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi”.³³

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumentasi suasana belajar Akidah Akhlak di ruang kelas XI IPA, profil sekolah MAN I Klaten, keadaan sekolah, sarana prasarana serta hal lain yang mendukung penelitian yang dilakukan.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk penyajian data, keabsahan (validitas) data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam rangka mengoptimalkan aspek kognitif Akidah Akhlak dengan *Brain Based Learning* di MAN 1 Klaten dan triangulasi metode untuk mengecek kekuatan dan kelemahan metode yang digunakan.

a. Teknik Triangulasi Sumber

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 240.

³³ Ibid., hal. 240.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 241.

Menurut Patton triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁵

b. Teknik Triangulasi Metode

Menurut Patton Triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Mengecek derajat kepercayaan pengumpulan data
- 2) Mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³⁶

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data agar mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang tepat dalam menganalisa data. Setelah data terkumpul dan diyakini kevalidannya kemudian dilakukan analisis menggunakan metode analisa interaktif.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : “*data reduction, data display, dan data conclusion drawing / verification*”.³⁷

- a. Pengumpulan Data: Data-data yang diperoleh dibuat catatan deskriptif, kemudian catatan deskriptif tersebut dibuatkan catatan refleksi.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

³⁶ Ibid., hal. 331.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 240.

- b. Reduksi data: Data-data yang diperoleh dipilih, diklasifikasikan, dan diarahkan sesuai dengan apa yang diteliti. Dilakukan identifikasi bagian terkecil yang ditemukan dan dikaitkan dengan fokus permasalahan, kemudian diberi kode. Data-data yang tidak sesuai dibuang.
- c. Penyajian Data: Menyajikan hasil temuan di Lapangan dalam bentuk teks naratif.
- d. Penarikan kesimpulan: Komponen-komponen data yang disajikan dicari maknanya, dengan mencermati penjelasan dan hubungan sebab akibat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri atas uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab-bab yang bersangkutan.

Bab pertama membahas pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan pembahasan berikutnya. Bab ini berisi

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisis tentang gambaran umum MAN I Klaten di antaranya; pertama, profil madrasah yang mencakup letak dan keadaan geografis, sejarah perkembangan, visi misi, dan struktur organisasi; kedua, kegiatan ekstrakurikuler sekolah; ketiga, keadaan guru dan karyawan; keempat, keadaan siswa dan prestasi siswa; kelima, sarana dan prasarana madrasah.

Bab ketiga, berisi pembahasan yang menguraikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan, yaitu; pertama, pelaksanaan *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA di MAN I Klaten; kedua, hasil dari implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA di MAN I Klaten

Bab keempat merupakan penutup yang berisi kesimpulan sebagai hasil kajian dari penelitian sekaligus menjawab dari permasalahan yang ada dan saran saran yang diajukan ke berbagai pihak yang terlibat,serta kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, berkas-berkas, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA di MAN I Klaten dilatarbelakangi oleh tiga hal, yaitu: a) kurangnya minat belajar siswa, yang mana siswa sebelumnya sering mengantuk dan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran, b) siswa mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan, sebelum diimplementasikan *Brain Based Learning* guru sering mengupas materi sebelum-sebelumnya sehingga memakan waktu yang panjang, setelah diterapkan siswa menjadi cepat paham dan mengingat materi yang diberikan guru, dan c) mengikisnya Akhlak Karimah Siswa, masalah Akhlak tentu bukan hanya di satu madrasah saja tetapi guru berusaha memperbaiki akhlak siswa melalui *Brain Based Learning*.

Pelaksanaan *Brain Based Learning* di MAN I Klaten secara kasat mata tidak berbeda jauh dengan pembelajaran umumnya, namun efek yang ditimbulkan sangat berbeda. Pelaksanaan yang melibatkan kreatifitas guru melalui strategi yang diterapkan guru. Bagaimana caranya agar pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga materi tidak hanya formalitas tetapi bisa diingat sepenuhnya oleh peserta didik, menciptakan

suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, serta siswa tidak bosan dan selalu antusias dalam mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil dari implementasi *Brain Based Learning* dalam mengoptimalkan aspek kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI IPA MAN I klaten adalah: a) meningkatkan penguasaan materi Akidah Akhlak, dengan kreatifitas dan pembawaan materi Akidah Akhlak melalui *Brain Based Learning* mengubah pola pikir siswa terhadap pelajaran, sehingga mereka lebih bersemangat dan antusias pada saat pelajaran Akidah Akhlak dan lebih menguasai materi, b) meningkatkan aspek kognitif siswa, *Brain Based Learning* meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga aspek kognitif terpenuhi, dan c) meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika aspek kognitif optimal maka hasil belajar juga akan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk lebih memperbaiki pengembangan pendidikan dan pengajaran di madrasah. Peneliti sadar bahwa saran yang disampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak madrasah sebagai penyelenggara pendidikan di lapangan mungkin lebih memahami semua. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, berikut saran dari peneliti:

1. Kepada Kepala Madrasah

Dengan diterapkannya *Brain Based Learning* oleh guru Akidah Akhlak hendaknya Kepala Madrasah memberikan dukungan yang lebih kepada guru dan memotivasi guru untuk menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini serta memperbanyak pelatihan-pelatihan bagi guru terutama guru agama Islam

2. Kepada Guru Akidah Akhlak

Implementasi *Brain Based Learning* di kelas XI IPA sudah berjalan dengan baik. Tak mengurangi rasa kagum dan hormat terhadap guru Akidah Akhlak dan menginovasi dalam pembelajarannya, peneliti menyarankan sebaiknya guru berusaha memaksimalkan dalam pembelajaran dan selalu memperbaiki serta mengasah *Brain Based Learning* agar guru-guru yang lain tertarik dengan hal tersebut.

C. Kata Penutup

Peneliti sadar walaupun telah mengupayakan dengan segala kemampuan yang ada agar mendapat hasil yang sempurna, namun peneliti meyakini akan kekurangan baik secara metodologi, substansi, dan lainnya. Peneliti hanya manusia biasa dan berharap mendapat saran-saran, masukan, dan kritikan yang mendukung dari semua pihak. Peneliti akan menerima dengan lapang dada dan mengucapkan banyak terima kasih atas kritik, saran, masukan yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Machfud Sidik, “*Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*”, 2001.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Depag RI, *Pedoman khusus Aqidah dan Akhlak*, Jakarta:2004.
- Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Tafsirnya Jilid X*, Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2010.
- Erni Fatamawati, *Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak dengan Ketaatan Tata Tertib Sekolah Kelas XI Siswa MA YPKM Raden Fatah Jungpasir Demak Tahun Pelajaran 2013/2014*, Semarang : UIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2013.
- Faidi, Ahmad, *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak kiri dan Kanan Anak*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Guntur Setiawan, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Jensen, Eric, *Brain Based Learning Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*, Celeban Timur: Pusataka Pelajar, 2008.
- Jensen, Eric. *Pembelajaran Berbasis Otak* (Cetakan I). Terjemahan oleh Benyamin Molan. 2011. Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Kementerian Agama, *Standar Kompetensi MI*, Jakarta, 2008.
- Khaeruddin, Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda,1993.
- Muhaimin dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.

- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta. Grasindo, 2002.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rubiyanto, Rubin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surakarta: UMS, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, “Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
- Samino, *Manajemen Pendidikan*, Surakarta: Fairuz, 2010.
- Sapa’at, A. 2007. *Brain Based Learning* (Online), (<http://matematika.upi.edu/index.php/brain-based-learning>), Diakses Tanggal 10 November 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung,: Citra Umbara, 2003.
- Afidah, Mukofadhotul, ”Neurosains Kognitif: Memahami Proses Kognisi Manusia”, Kompasiana 2014 dalam <http://www.kompasiana.com/mukhodatulafidah/neurosains-kognitif-memahami-proses-kognisi>.
- Anas, Zulfikri. *Pendekatan Brain Based Learning dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budaya Melalui Pendidikan Formal*, <http://fikrienas.files.wordpress.com/2011/03/pendidikan-nilai-budaya-revisi-proceeding3.pdf>. (Diakses 10 November 2018).
- Nurhandayani, Dini. *Penerapan Brain Based Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Koneksi Matematis siswa*. (Online). (<http://dinidinidini.wordpress.com/2011/01/04/140/>). Diakses Tanggal 10 November 2018.
- Orinaru, *Penerapan Pendekatan Brain Based Learning (BBL) dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Online). (<http://orinaru.wordpress.com/2012/09/20/penerapan-pendekatan-brain-based-learning-bbl-dalam-pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/>), Diakses tanggal 18 November 2018.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Letak geografis
2. Lingkungan madrasah
3. Praktik pembelajaran di kelas
4. Suasana pembelajaran di kelas
5. Sarana dan prasarana sekolah

B. Dokumentasi

1. Gambaran umum MAN I Klaten
2. Daftar nilai siswa
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Pembelajaran di kelas
5. Dokumentasi lain yang mendukung

C. Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana keadaan siswa, guru, dan karyawan di madrasah ini ?
 - b. Apakah guru guru di madrasah ini mendapat pelatihan khusus ketika melaksanakan pembelajaran ?
 - c. Apakah bapak menyarankan metode atau strategi khusus bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran ?
 - d. Apakah bapak mengetahui penerapan BBL dalam pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI IPA ?

- e. Bagaimana tanggapan dan respon bapak terhadap BBL yang diterapkan ?
- f. Bagaimana rencana tindak lanjut bapak terhadap BBL yang diterapkan ?

2. Guru Akidah Akhlak

- a. Bagaimana keadaan siswa sewaktu bapak masuk kelas dan memulai pembelajaran menggunakan BBL ?
- b. Mengapa bapak menerapkan BBL di kelas XI IPA ?
- c. Sejak kapan bapak mulai menerapkan BBL ?
- d. Bagaimana pelaksanaan BBL di dalam kelas ?
- e. Apakah pelaksanaan BBL di dalam kelas sudah maksimal ?
- f. Materi apa yang bapak kemas dengan BBL ?
- g. Apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran BBL?
- h. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran bapak ketika menggunakan BBL ?
- i. Bagaimana hasil BBL yang bapak terapkan terhadap siswa terutama di aspek kognitif ?
- j. Apa tindak lanjut bapak terhadap BBL yang bapak terapkan ?

3. Siswa

- 1. Bagaimana guru Akidah Akhlak ketika mengajar di kelas ?
- 2. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak ?

3. Apakah guru menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan ?
4. Adakah perubahan setelah mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak berbasis BBL ?
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menjawab soal soal dan ulangan Akidah Akhlak ?



Lampiran II

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Pra Penelitian

Hari/ tanggal : Kamis, 20 Desember 2018

Jam : 09:22 10:05

Lokasi : Ruang Tamu MAN I Klaten

Sumber data : Achmat Munjamil

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Akidah Akhlak di Kelas XI IPA, wawancara dilakukan di ruang tamu MAN I Klaten, pertanyaan yang disampaikan berupa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI IPA itu seperti apa.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara Pra Penelitian mendapat hasil bahwa guru Akidah Akhlak di kelas XI IPA menerapkan BBL dalam menyampaikan materi pembelajarannya terutama untuk meningkatkan pengetahuan dan kognitif siswa. Beliau memakai BBL karena terinspirasi dari sebuah buku dan sesuai dengan keadaan siswa sekarang.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Jumat, 18 Januari 2019

Jam : 10:32 10:58

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Achmat Munjamil

Deskripsi data:

Wawancara ini dilaksanakan di perpustakaan. Pertanyaan yang disampaikan berupa latar belakang dan alasan alasan mengapa beliau menerapkan BBL dalam pembelajarannya. Pertanyaan yang disampaikan merupakan pertanyaan yang mendalam terkait hal tersebut. Observasi dilakukan guna mengamati siswa ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung.

Interpretasi:

Latar belakang diterapkan BBL secara umum di kelas XI IPA di antaranya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang kurang antusias, ingin menjadikan pembelajaran akidah akhlak yang diingat siswa hingga waktu yang tak terbatas, menjadikan siswa focus terhadap pembelajaran serta memperbaiki akhlak siswa.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

Jam : 10:20 11:40

Lokasi : Ruang Guru MAN I Klaten

Sumber Data : Achmat Munjamil

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilaksanakan di ruang guru dengan subjek yang sama yaitu guru akidah akhlak kelas XI IPA mengenai pelaksanaan BBL yang mendalam dan mengulang serta memastikan latar belakang beliau menerapkan BBL.

Interpretasi:

Pelaksanaan BBL harus memperhatikan beberapa hal yang tidak boleh dilupakan, di antaranya adalah modalitas dan memori. Hal tersebut merupakan basic dari BBL yang tak boleh dilupakan, karena itu menjadi salah satu keberhasilan menerapkan BBL di dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 11 Februari 2019

Jam : 10:35 11:10

Lokasi : MAN I Klaten

Sumber Data : Jarwandi

Deskripsi data:

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sejarah MAN I Klaten, letak MAN I Klaten, visi misi, serta sarana prasarana di MAN I Klaten.

Interpretasi:

Dokumentasi sejarah MAN I Klaten diperoleh dari handout dari Pak Jarwandi, dan kelengkapan sarana prasarana, ekstrakurikuler, kurikulum, juga diperoleh dari dokumentasi MAN I Klaten. Sedangkan visi misi peneliti mengambil gambar di ruang guru.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 11 Februari 2019

Jam : 08:30 09:12

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Drs. Muhadi

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Muhadi selaku kepala MAN I Klaten. Wawancara dilaksanakan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan yang disampaikan adalah sejak kapan beliau menjadi kepala Madrasah, keadaan guru, karyawan, siswa dan kebijakan apa yang sudah beliau terapkan setelah menjadi kepala madrasah.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapat hasil bahwa beliau menjadi kepala madrasah di MAN I Klaten sejak tahun 2016, sebelumnya beliau adalah kepala Madrasah di MAN Prambanan yang sekarang menjadi MAN 3 Klaten. Beliau ingin guru guru di madrasah ini up to date dalam pembelajaran menyesuaikan kebutuhan siswa. Ini berhubungan dengan BBL yang diterapkan guru Akidah Akhlak, karena beliau menginovasi dalam pembelajarannya.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan Data : wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 29 Februari 2019

Pukul : 10:30 11:02

Tempat : Ruang Kelas XI IPA

Sumber Data : Cinta Aska Dina dan Bagas

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas XI IPA. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran Akidah Akhlak yang dialami seperti apa dan apa yang dirasakan saat diterapkan BBL.

Interpretasi:

Mereka menyampaikan bahwa Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mudah untuk dilupakan. Guru mengemas pembelajaran dengan berbeda, sehingga mereka antusias selalu mendengarkan penjelasan guru.

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2019

Jam : 08:02 09:15

Tempat : Kelas XI IPA 1

Sumber Data : Achmat Munjamil

Deskripsi data:

Observasi dilakukan di kelas XI IPA 1 terhadap pembelajaran BBL yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak dan wawancara juga dilaksanakan mengenai kerincian pelaksanaannya.

Interpretasi:

Peneliti mendapat hasil bahwa pembelajaran Akidah Akhlak membawa suasana yang menyenangkan di kelas, siswa terlihat aktif dan memperhatikan. Pelaksanaannya terdapat pra pemaparan, akuisisi, inkubasi, elaborasi, dan proses memasukan ke memori.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 18 Maret 2019

Pukul : 09:05

Lokasi : Kelas XI IPA 1

Deskripsi:

Dokumentasi dilakukan di kelas XI IPA 1 saat pembelajaran BBL berlangsung.

Interpretasi:

Siswa antusias dalam pembelajaran BBL, mereka percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Observasi ini juga dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi aspek kognitif siswa saat dilaksanakan BBL.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Jam : 11:20 12:53

Tempat : Ruang kelas IPA 3

Sumber Data : Anisa, Bagas, Bashor

Deskripsi:

Wawancara dilaksanakan sebelum sholat zuhur berjamaah dan setelah sholat zuhur berjamaah di ruang kelas IPA. Wawancara dilakukan di tempat yang mereka inginkan agar tidak ada tekanan oleh siapa saja.

Interpretasi:

Hasil dari wawancara mengungkapkan bagaimana guru Akidah Akhlak menyampaikan materi pelajarannya, dan bagaimana teman-teman mereka ketika di kelas, ternyata mereka menjawab hal yang sama yaitu materi yang disampaikan mudah dipahami dan guru pandai dalam mengatur suasana kelas yang tidak membosankan.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan wawancara

Hari, tanggal : Senin, 1 April 2019

Jam : 08:00 09:55

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Achmat Munjamil

Deskripsi data:

Wawancara ini meneruskan hasil dari pelaksanaan BBL di kelas XI IPA terutama di aspek kognitif siswa. Bagaimana hasil dari BBL terutama dalam hal kognitif.

Interpretasi:

Hasil wawancara ini adalah BBL sangat berpengaruh positif terhadap siswa kelas XI IPA terutama dalam hal kognitif, guru akidah akhlak ingin siswa mencapai level kognitif yang tertinggi dan itu cukup berhasil. Dengan mempunyai aspek kognitif yang baik, maka siswa akan baik akhlaknya juga. Karena dengan pengetahuan yang baik akan menjadikan akhlak juga baik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan kepala madrasah



Foto pasca wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan guru Akidah Akhlak



Wawancara dengan siswa kelas XI IPA



Wawancara dengan siswa kelas XI IPA



Wawancara dengan siswa kelas XI IPA



Foto bersama pasca penelitian



Dewan guru MAN I Klaten



Ekstrakurikuler hadroh di MAN I Klaten



Praktik menjahit di MAN I Klaten





Jumat sehat di MAN I Klaten



Prestasi siswa di MAN I Klaten



Tapak suci di MAN I Klaten



Ekstrakurikuler BTA di MAN I Klaten



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

Prestasi Siswa MAN I Klaten

No	Prestasi	Tahun
1	Juara II Festival Islami Kategori Tilawah SMA/SMK/Sederajat se-Eks Karesidenan Surakarta	2018
2	Juara III Festival Islami Kategori Adzan SMA/SMK/Sederajat se-Eks Karesidenan Surakarta	2018
3	Juara Harapan I Putra MTQ Dies Natalis UNIBA Surakarta XXXIII	2018
4	Juara Harapan II Putra MTQ Dies Natalis UNIBA Surakarta XXXIII	2018
5	Juara Harapan I Putri MTQ Dies Natalis UNIBA Surakarta XXXIII	2018
6	Juara I Lomba Cerdas Cermat Agama Islam se SMA/SMK/MA Kabupaten Klaten	2018
7	Juara I Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Ekonomi Tingkat Kabupaten	2018
8	Juara I Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Kimia Tingkat Kabupaten	2018
9	Juara I Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Biologi Tingkat Kabupaten	2018
10	Juara I Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Matematika Tingkat Kabupaten	2018
11	Juara II Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Fisika Tingkat Kabupaten	2018
12	Juara III Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Mapel Geografi Tingkat Kabupaten	2018
13	Juara III Lomba MTQ Putri Festival Remaja Islam se Eks Karisedenan Surakarta	2017
14	Juara III Lomba MMQ SLTA Tk Regional Se-Eks Karesidenan Surakarta	2017
15	Juara Harapan II Lomba MMQ SLTA Tk Regional Se-Eks Karesidenan Surakarta	2017
16	Juara II Lomba MTQ SLTA Tk Regional Se-Eks Karesidenan Surakarta	2017
17	Juara III Lomba MTQ SLTA Tk Regional Se-Eks Karesidenan Surakarta	2017
18	Juara I MTQ Putri Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
19	Juara I Kaligrafi Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
20	Juara I Madrasah Singer Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
21	Juara I Lari 400 m Putri Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
22	Juara I Lari 400 m Putra Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017

23	Juara II MTQ Putra Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
24	Juara II Lari 100 m Putra Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
25	Juara II Lari 100 m Putri Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
26	Juara II Pidato Bahasa Inggris Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
27	Juara III Pidato Bahasa Inggris Tk MA pada AKSIOMA se-Kab Klaten	2017
28	Juara I Mapel Geografi pada KSM Tk MA se-Kab Klaten	2017
29	Juara I Mapel Kimia pada KSM Tk MA se-Kab Klaten	2017
30	Juara II Mapel Fisika pada KSM Tk MA se-Kab Klaten	2017
31	Juara II Mapel Ekonomi pada KSM Tk MA se-Kab Klaten	2017
32	Juara III Mapel Biologi pada KSM Tk MA se-Kab Klaten	2017
33	Juara II Lomba MTQ Putri AKSI Rohis SMA/K/MA se-Kab. Klaten	2016
34	Juara III Putri Lomba Teknologi Tepat Guna LTT ke-XI se-Eks Karesidenan Surakarta	2016
35	Juara III Putra Lomba Pionering LTT ke-XI	2016
36	Juara II Putri Lomba Pionering LTT ke-XI	2016
37	Juara II Lomba Da'I Muda AKSI Rohis se-Kab. Klaten	2016
38	Juara III Kelas C Turnamen III Tapak Suci se-Jateng	2016
39	Juara III Umum LTT ke-VII SMA/SMK	2016
40	Juara III HCS Speech Contest	2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

KI dan KD Akidah Akhlak kelas XI IPA

Kelas XI IPA Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah 1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari adanya aliran-aliran dalam ilmu kalam 1.3. Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar 1.4. Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu 1.5. Menghayati keutamaan sifat Fatimatu-zahra dan Uways al-Qarni
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan	2.1. Terbiasa berpikir kritis dan kreatif serta menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan diri untuk menghargai perbedaan aliran-aliran yang ada dalam kehidupan bermasyarakat 2.3. Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 2.4. Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam

<p>lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>2.5. Meneladani keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1. Memahami pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya</p> <p>3.2. Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)</p> <p>3.3. Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>3.4. Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.5. Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif</p>	<p>4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya</p> <p>4.2. Menyajikan peta konsep pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan</p>

<p>dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mu'tazilah)</p> <p>4.3. Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya</p> <p>4.4. Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5. Menceritakan sifat-sifat utama Fatimatu-zahra dan Uways al-Qarni</p>
--	---

Kelas XI IPA Semester Genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menghayati ajaran tasawuf untuk memperkukuh keimanan</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>1.3. Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja</p> <p>1.4. Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: israf, tabzir, dan bakhil</p> <p>1.5. Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah</p> <p>1.6. Menghayati keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>

<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>2.3. Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.4. Menghindari perbuatan israf, tabzir, dan bakhil dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5. Membiasakan diri untuk melakukan takziah</p> <p>2.6. Meneladani keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,</p>	<p>3.1. Memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam</p> <p>3.2. Menganalisis fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern</p> <p>3.3. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>3.4. Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil</p>

<p>kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.5. Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan ta'ziah</p> <p>3.6. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menyajikan pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam</p> <p>4.2. Memaparkan fungsi dan peranan tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern</p> <p>4.3. Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>4.4. Menyajikan peta konsep contoh dan ciri-ciri perilaku israf, tabzir, dan bakhil</p> <p>4.5. Mensimulasikan tatacara takziah</p> <p>4.6. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>

Lampiran VI

Hasil Nilai Ulangan Harian Akidah Akhlak Kelas XI IPA Sebelum diterapkan
Brain Based Learning

Kelas XI IPA 1

No	Nama	Nilai
1.	Ajeng Karunia Ramadhani	80
2.	Anang Pamungkas	80
3.	Anis Setiawati	88
4.	Anisa Nur Rohmah	70
5.	Annisaa Nur Hidayah Rohmah	78
6.	Ayu Novita Sari	76
7.	Cinta Aska Adina	76
8.	Desita Cahyaningtyas	80
9.	Devi Nafiroh	80
10.	Dina Nur Aini	72
11.	Dwi Rahayu	70
12.	Hana Asyifa Husna Al Haris	60
13.	Istna Amiratun Nazihah	72
14.	Laila Maulinda Aisyah	84
15.	Lailatul Dwi Istikomah	80
16.	Luth Fita Nur Hidayah	70
17.	Marisa Rima Agustiyani	72
18.	Nur'aini Febriyanti	74
19.	Ragil Tirtasari	78
20.	Rahni Ningsih	78
21.	Riska Rahmawati	80
22.	Saifullah Ahmad Labibur Rijal	80
23.	Shinta Dwi Ningrum	86
24.	Sintha Mega Sari	88
25.	Siti Choirunnisa	88
26.	Siti Zulaikhah	90
27.	Syahrul Ramadhan	70
28.	Tegar Ma'ruf Fatah	60

Kelas XI IPA 2

No	Nama	Nilai
1.	Aji Bagus Santosa	82
2.	Alviandi Okky Saputra	76
3.	Anggita Inge Febiola	84
4.	Anida Suci Wardani	86
5.	Apriliani Irawati	80
6.	Awaliyah Siti Nur Khasanah	88
7.	Berliana Aas Wibowo	72
8.	Bima Muhzainanto	70
9.	Bunga Purpita Aniswari	78
10.	Diki Hadi Kurniawan	80
11.	Erlin Nikita Sari	86
12.	Eva Adela Febriani	88
13.	Fisninda Ayu Rahmawati	90
14.	Hana Rafita Sari	88
15.	Lathif Bashori	92
16.	Lathifah Ayundari	74
17.	Maya Novitasari	76
18.	Mutiara Cesariani	70
19.	Nabila Luthfiah S	68
20.	Nurul Erlita Sari	78
21.	Putri Marlinda	80
22.	Regyta Ratna Maharani	70
23.	Rintan Nur Willyantika	90
24.	Salis Puspitasari	88
25.	Syifa Salsabila	78
26.	Taqoroba Fahmiyano	80
27.	Wiles Tri Niati	82
28.	Yolanda Febriyanti	76
29.	Zulfa Izzatun Nikmah	68

Kelas XI IPA 3

No	Nama	Nilai
1.	Adinda Putri Lestari	70
2.	Afifah Mumtaz Mudzakir	78
3.	Aqnita Dwi Mukti	86
4.	Ayu Maharani Dewi Bumi	88
5.	Azizah Giusty Syafanti	70
6.	Bagas Eko Prasetyo	84
7.	Devita Sari	84
8.	Dwi Nur Syaputra	86
9.	Eka Fitria Febriani	82
10.	Elina Nur Aini	80
11.	Evita Virnanda	70
12.	Fauziah Nur Lathifah	82
13.	Indah Pratiwi	68
14.	Irham Yoga Saputra	80
15.	Muhammad Kholid Majid	82
16.	Niken Purbaningrum	72
17.	Nikita Fatmasari	66
18.	Nisa Nur Alimah	68
19.	Noviana Ramadani	86
20.	Qurotul Aini Putri	84
21.	Revi Mariska	72
22.	Rosdiyana Ayu Wulan Dari	80
23.	Tiara Erista Clauriseka	72
24.	Wahyu Nur Hayati Indah Kurnia	78
25.	Wandari	70
26.	Wulan Rahmadani	68
27.	Yeni Dwi Wijayanti	88

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kelas XI IPA 4

No	Nama	Nilai
1.	Ade Risma Syaputri	84
2.	Alfi Syahrhina Fitra N	70
3.	Alvina Novita Rahmawati	74
4.	Anastasia Laila Qodar	60
5.	Andari Ari Murti Kunta W	78
6.	Anisa Istiqomah	90
7.	Afriliana Tara Triyanti	86
8.	Azhrill Ardin Hendrawan	86
9.	Fardhillah Rahmawati	84
10.	Fitri Agustina	82
11.	Hajar Nur Aziz Kurnia	90
12.	Irfan Nur Cholis Assidiq	62
13.	Kusnul Qotimah	78
14.	M Agil Al Munawar	78
15.	Mayang Brilliant Safina P	76
16.	Muh Defri Risdan S.T	80
17.	Pratiwi Sulistiyoningrum	86
18.	Rahmat Hidayat	88
19.	Renita Henny Safitri	82
20.	Richa Oktavianti	96
21.	Shofiatul Royani	94
22.	Tarisa Nur Afifah	76
23.	Tasya Puan Maharani	78
24.	Tri Ichtiar Kusumaningrum	80
25.	Wahyu Padma Sari	70
26.	Wildan Syukri Ni'm	72
27.	Yasin Fadillah	88
28.	Yuni Wulandari	86

Hasil Nilai Ulangan Harian Akidah Akhlak Kelas XI IPA Setelah Diterapkan
Brain Based Learning

Kelas XI IPA 1

No	Nama	Nilai
29.	Ajeng Karunia Ramadhani	90
30.	Anang Pamungkas	90
31.	Anis Setiawati	98
32.	Anisa Nur Rohmah	90
33.	Annisaa Nur Hidayah Rohmah	88
34.	Ayu Novita Sari	86
35.	Cinta Aska Adina	86
36.	Desita Cahyaningtyas	90
37.	Devi Nafiroh	90
38.	Dina Nur Aini	92
39.	Dwi Rahayu	90
40.	Hana Asyifa Husna Al Haris	70
41.	Istna Amiratun Nazihah	82
42.	Laila Maulinda Aisyah	94
43.	Lailatul Dwi Istikomah	90
44.	Luth Fita Nur Hidayah	80
45.	Marisa Rima Agustiyani	82
46.	Nur'aini Febriyanti	84
47.	Ragil Tirtasari	78
48.	Rahni Ningsih	80
49.	Riska Rahmawati	88
50.	Saifullah Ahmad Labibur Rijal	90
51.	Shinta Dwi Ningrum	90
52.	Sintha Mega Sari	88
53.	Siti Choirunnisa	92
54.	Siti Zulaikhah	82
55.	Syahrul Ramadhan	80
56.	Tegar Ma'ruf Fatah	70

Kelas XI IPA 2

No	Nama	Nilai
30.	Aji Bagus Santosa	86
31.	Alviandi Okky Saputra	80
32.	Anggita Inge Febiola	90
33.	Anida Suci Wardani	98
34.	Apriliani Irawati	88
35.	Awaliyah Siti Nur Khasanah	94
36.	Berliana Aas Wibowo	80
37.	Bima Muhzainanto	80
38.	Bunga Purpita Aniswari	82
39.	Diki Hadi Kurniawan	84
40.	Erlin Nikita Sari	88
41.	Eva Adela Febriani	90
42.	Fisninda Ayu Rahmawati	92
43.	Hana Rafita Sari	90
44.	Lathif Bashori	94
45.	Lathifah Ayundari	88
46.	Maya Novitasari	80
47.	Mutiara Cesariani	70
48.	Nabila Luthfiah S	80
49.	Nurul Erlita Sari	78
50.	Putri Marlinda	80
51.	Regyta Ratna Maharani	70
52.	Rintan Nur Willyantika	96
53.	Salis Puspitasari	76
54.	Syifa Salsabila	80
55.	Taqoroba Fahmiyano	88
56.	Wiles Tri Niati	82
57.	Yolanda Febriyanti	76
58.	Zulfa Izzatun Nikmah	80

Kelas XI IPA 3

No	Nama	Nilai
28.	Adinda Putri Lestari	72
29.	Afifah Mumtaz Mudzakir	80
30.	Aqnita Dwi Mukti	88
31.	Ayu Maharani Dewi Bumi	90
32.	Azizah Giusty Syafanti	70
33.	Bagas Eko Prasetyo	86
34.	Devita Sari	88
35.	Dwi Nur Syaputra	86
36.	Eka Fitria Febriani	92
37.	Elina Nur Aini	80
38.	Evita Virnanda	80
39.	Fauziah Nur Lathifah	80
40.	Indah Pratiwi	68
41.	Irham Yoga Saputra	90
42.	Muhammad Kholid Majid	86
43.	Niken Purbaningrum	82
44.	Nikita Fatmasari	80
45.	Nisa Nur Alimah	70
46.	Noviana Ramadani	90
47.	Qurotul Aini Putri	94
48.	Revi Mariska	88
49.	Rosdiyana Ayu Wulan Dari	96
50.	Tiara Erista Clauriseka	82
51.	Wahyu Nur Hayati Indah Kurnia	80
52.	Wandari	68
53.	Wulan Rahmadani	70
54.	Yeni Dwi Wijayanti	92

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kelas XI IPA 4

No	Nama	Nilai
29.	Ade Risma Syaputri	86
30.	Alfi Syahrhina Fitra N	72
31.	Alvina Novita Rahmawati	76
32.	Anastasia Laila Qodar	68
33.	Andari Ari Murti Kunta W	80
34.	Anisa Istiqomah	96
35.	Afriliana Tara Triyanti	88
36.	Azhrill Ardin Hendrawan	90
37.	Fardhillah Rahmawati	86
38.	Fitri Agustina	84
39.	Hajar Nur Aziz Kurnia	92
40.	Irfan Nur Cholis Assidiq	64
41.	Kusnul Qotimah	80
42.	M Agil Al Munawar	80
43.	Mayang Brilliant Safina P	80
44.	Muh Defri Risdan S.T	82
45.	Pratiwi Sulistiyoningrum	88
46.	Rahmat Hidayat	90
47.	Renita Henny Safitri	84
48.	Richa Oktavianti	98
49.	Shofiatul Royani	96
50.	Tarisa Nur Afifah	78
51.	Tasya Puan Maharani	80
52.	Tri Ichtiar Kusumaningrum	82
53.	Wahyu Padma Sari	76
54.	Wildan Syukri Ni'm	80
55.	Yasin Fadillah	92
56.	Yuni Wulandari	90

lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-244/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Januari 2019

Kepada Yth. :
Dr. Muqowim, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Septiana Trisnawati
NIM : 15410048
Jurusan : PAI
Judul : IMPELEMENTASI BRAIN BASED LEARNING DALAM
MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK PASA SISWA KELAS XI MAN 1 KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Septiana Trisnawati
Nomor Induk : 15410048
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : IMPELEMENTASI BRAIN BASED LEARNING DALAM
MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK PASA SISWA KELAS XI MAN 1 KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Moderator

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-477 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Februari 2019

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI BRAIN BASED LEARNING DALAM MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS XI MAN I KLATEN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Septiana Trisnawati
NIM : 15410048
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Klaten

untuk mengadakan penelitian di MAN I Klaten dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- April 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiringsih P

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran X



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

Nomor : 070/1704/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 21 Februari 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/9680/04.5/2019 Tanggal 21 Februari 2019 atas nama SEPTIANA TRISNAWATI dengan judul proposal IMPLEMENTASI BRAIN BASED LEARNING DALAM MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS XI MAN I KLATEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian
Penanaman Modal



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Sdrj. SEPTIANA TRISNAWATI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/9680/04.5/2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah ;
 4. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 69 tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 Tahun 2002 tentang Pejabat Pelaksana Tugas (PLT), Pejabat Pelaksana Harian (PLH) dan Pejabat Yang Menjalankan Tugas (YMT) Pada Unit Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah ;
 5. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/27 tahun 2019 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1691/Kesbangpol/2019 Tanggal : 14 Februari 2019 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SEPTIANA TRISNAWATI
2. Alamat : PUCANG RT 11 RW 06, SREBEGAN, CEPER, KLATEN
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

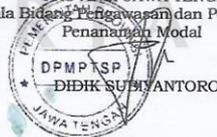
- a. Judul Proposal : IMPLEMENTASI BRAIN BASED LEARNING DALAM MENGOPTIMALKAN ASPEK KOGNITIF MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS XI MAN I KLATEN
- b. Tempat / Lokasi : MAN 1 KLATEN
- c. Bidang Penelitian : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
- d. Waktu Penelitian : 02 21 2019 sampai 04 30 2019
- e. Penanggung Jawab : Dr. MUQOWIM, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti :
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 Februari 2019
Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian
Penanaman Modal







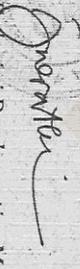
Sertifikat
NO. PAN-OPAK UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
SEPTIANA TRISNAWATI

Sebagai :
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Khairani Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia
M. Muqorrof Faiz
NIM. 13360019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : SEPTIANA TRISNAWATI
NIM : 15410048
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,80 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : SEPTIANA TRISNAWATI
NIM : 15410048
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP Muhammadiyah Pakem dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,05 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1355/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Septiana Trisnawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 15 September 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 15410048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Klumpit, Kanigoro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,58 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. So Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Septiana Trisnawati
 NIM : 15410048
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPP

Ayung Fawanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.1/2018

This is to certify that:

Name : **Septiana Trisnawati**
Date of Birth : **September 15, 1998**
Sex : **Female**

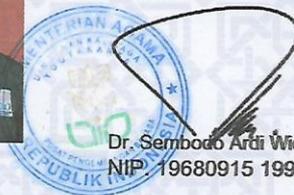
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 05, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	38
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 05, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.83/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Septiana Trisnawati

تاريخ الميلاد : ١٥ سبتمبر ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ أبريل ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥




PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSIJUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 020/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

SEPTIANA TRISNAWATI
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **91 (A-)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Afiq Fikri Almas
NIM : 13490077

Dr. Mudqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Lampiran XX

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Septiana Trisnawati
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Pucang, Srebegan, Ceper, Klaten
No. Hp : 085725369418
Alamat email : septianatrisnaw@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD N Srebegan (2003-2009)
SMP/ MTs : MTs N Trucuk (2009-2012)
SMA/ MA : MAN Karanganom (2012-2015)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015 sekarang)

PENGALAMAN

1. Relawan Rumah Zakat 2017 hingga sekarang
2. Tarbiyah Mengabdikan di SD N Kanigoro Tahun 2017

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

1. Mahasiswa Bidikmisi Berprestasi tahun 2016
2. Juara II Kejurkab Pencak Silat Kabupaten Klaten Tahun 2016
3. Juara III The 1st Terate UGM Champion Ship Tingkat DIY Jateng Tahun 2016
4. Contributor Terpilih dalam Lomba Menulis Puisi Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Penerbit Aksara Aurora Media Tahun 2017